

ABSTRAK

Dampak Implementasi Peraturan Wali Kota Padang Nomor 21 Tahun 2018 (Tentang Pajak Air Tanah) terhadap Penerimaan Pajak Air Tanah.

Oleh: Fayyadh Erdy Rivai

Efektifitas Pemungutan Pajak Air Tanah dilakukan untuk memastikan tingkat keberhasilan antara target penerimaan pajak dan realisasi penerimaan pajak. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemungutan pajak air tanah, kendala – kendala dalam pemungutan pajak air tanah dan efektifitasnya pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini menggunakan metode Deskriptif pengumpulan data melalui observasi. Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini yaitu untuk memaparkan solusi mengenai masalah hukum yang berkaitan dengan Pajak Air Tanah dan Pendapatan Asli Daerah. Pemungutan Pajak Air Tanah di Kota Padang menggunakan Analisis efektivitas, pertumbuhan, kontribusi dimana fiskus atau pemerintah menghitung dan memperhitungkan jumlah pajak yang terutang, berdasarkan laporan pemakaian air tanah yang diberikan oleh wajib pajak. Pemungutan Pajak di Kota Padang terhitung dari Tahun 2017 sampai dengan 2019 belum Efektif karena adanya peningkatan harga perolehan air tanah, sehingga belum mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Penerimaan Pajak, Pajak Air Tanah, Peraturan Pemerintah